

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian berlangsung di RSUD Sleman dari tanggal 12 Juni sampai 8 Juli 2023 penggunaan PRC terbagi menjadi 2, usia anak mendapat 2 kantong dan usia dewasa mendapat 1 kantong pada sekali transfusi. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan:

1. Penggunaan komponen darah PRC untuk keperluan transfusi pasien talasemia tercatat terdapat 39 kantong yang ditransfusikan dengan usia pasien talasemia anak dan dewasa.
2. Kadar Hb pasien talasemia sebelum transfusi pada kategori transfusi 1 kantong dari 21 pasien didapatkan mayoritas kadar Hb 6,6 – 8,1 gr/dL sebanyak 11 (36,7%) pasien. Kadar Hb pasien talasemia sebelum transfusi pada kategori transfusi 2 kantong dari 9 pasien didapatkan mayoritas kadar Hb  $\leq$  6,5 gr/dL sebanyak 4 (13,3%) pasien.
3. Kadar Hb pasien talasemia setelah melakukan transfusi PRC pada kategori transfusi 1 kantong dari 21 pasien didapatkan mayoritas kadar Hb 8,0 – 9,9 sebanyak 15 (50%) pasien. Kadar Hb pasien talasemia setelah melakukan transfusi PRC pada kategori transfusi 2 kantong dari 9 pasien didapatkan kadar Hb setelah transfusi dengan mayoritas kadar Hb 10 – 11,9 gr/dL sebanyak 7 (23,3%) pasien.
4. Kenaikan kadar Hb pasien talasemia pada kategori transfusi 1 kantong dari 21 pasien didapatkan mayoritas kenaikan kadar Hb  $\leq$  2,3 gr/dL sebanyak 20 (66,7%) pasien. Kenaikan kadar Hb pasien talasemia pada kategori transfusi 2 kantong dari 9 pasien didapatkan mayoritas kenaikan kadar Hb 2,4 – 4,3 gr/dL sebanyak 5 (16,7%) pasien.
5. Kenaikan kadar Hb pasien talasemia usia dewasa dengan jumlah pasien dewasa 21 orang didapatkan mayoritas kenaikan kadar Hb  $\leq$  2,3 gr/dL sebanyak 20 (66,7%) pasien. Kenaikan kadar Hb pada usia anak dengan

jumlah pasien anak 9 orang didapatkan mayoritas kenaikan kadar Hb 2,4 – 4,3 gr/dL sebanyak 5 (16,7%) pasien.

6. Kenaikan kadar Hb pasien talasemia pada kategori transfusi 1 kantong dari 21 pasien dengan pasien laki-laki sebanyak 17 orang didapatkan mayoritas kenaikan kadar Hb  $\leq 2,3$  gr/dL sebanyak 16 (53,4%) pasien dan pada pasien perempuan sebanyak 4 orang didapatkan mayoritas kenaikan kadar Hb  $\leq 2,3$  gr/dL sebanyak 4 (13,3%). Pada kategori transfusi 2 kantong dari 9 pasien dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 6 orang didapatkan mayoritas kenaikan kadar Hb  $\leq 2,3$  gr/dL sebanyak 4 (13,3%) pasien dan pasien perempuan sebanyak 3 orang pada kenaikan kadar Hb  $\leq 2,3$  gr/dL, kenaikan kadar Hb 2,4 – 4,3 gr/dL dan kenaikan kadar Hb 4,4 – 6,3 gr/dL memiliki jumlah yang sama yaitu sebanyak 1 (3,3%) pasien.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Peneliti Lain

Peneliti yang berminat mengambil penelitian terkait dapat melakukan analisis lebih dengan melihat efektivitas kadar Hemoglobin pasien Talasemia setelah pemberian transfusi komponen PRC.

### 2. Bagi RSUD Sleman

Kondisi multitransfusi pasien talasemia tidak menutup kemungkinan terdapat irregular antibodi, yang dapat menjadi penyebab hemolisis. Diharapkan ada pemantauan kepada pasien Talasemia yang rutin mendapatkan transfusi darah, salah satunya pemeriksaan kadar Hb pada pasien talasemia setelah melakukan transfusi